

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan uraian hasil diatas adalah adanya perubahan adaptasi pada efektor *self concept* yang terdiri dari aspek *physical self* dan *personal self* pada pasien PGK dengan hemodialisa dan peritoneal dialisis yang dirincikan sebagai berikut:

1. *physical self* yang terdiri dari *body image* dan *body sensation* yaitu
Pada *body image* terdapat juga masalah berupa *sick identity*, sedangkan pada aspek *body sensation* pasien PGK yang mengalami terapi hemodialisa akan merasakan edema, intoleransi aktifitas, disfungsi seksual, kegagalan dalam panca indra: turunnya penglihatan; gangguan tidur, nyeri kronik, kurang pendengaran, nyeri akut, adanya gangguan dalam integument seperti gatal, konstipasi, diare, perubahan warna kulit, fatigue, kekurangan energy, *disablement* menyalahkan pemasangan *stunt*, dan *physical limitation*
2. *personal self* mengalami rendahnya *self care*, kurangnya pengetahuan, tidak terpenuhinya aspek spiritual, kecemasan, rasa takut akan kematian, dan rendahnya *self esteem*.
3. Permasalahan *self concept* yang terjadi pada pasien hemodialisa saling berkaitan satu sama lain. Permasalahan *physical self* berupa

body image akan dipengaruhi oleh keadaan *body sensation* pasien PGK, dan *body sensation* ini juga dapat mempengaruhi *personal self*. Sedangkan *personals self* sendiri selain dipengaruhi *body sensation* juga akan dipengaruhi oleh *body image* dan masalah *personal self* lainnya

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis diantaranya adalah:

1. Bagi perawat hendaknya dapat mengkaji informasi mengenai adaptasi yang berkaitan dengan *self concept* pada pasien PGK untuk menghindari masalah kesehatan yang lebih, memberikan intervensi dan perencanaan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah *self concept* pasien.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa melihat permasalahan adaptasi focus pada salah satu permasalahan pada efektor *self concept* pasien PGK, baik dengan terapi hemodialisa, peritoneal dialysis, maupun transplantasi ginjal.
3. Bagi institusi pendidikan agar bisa memfasilitasi dalam mempelajari teori keperawatan terutama teori adaptasi model Roy dalam proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai implementasi dan evaluasi.